

FINANCING MANAGEMENT DESIGN IN IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN MADRASAH IBTIDAIYAH

M. Furqon Wahyudi¹, Taufiq Harris²

^{1,2}Universitas Gresik

¹furqonwahyudi@unigres.ac.id, ²zannaharris@yahoo.com

Abstract: The aim of this research is to describe the implementation of the stages of education financing management in an effort to improve the quality of education. This research uses a descriptive qualitative approach, this research is a study of the management of education financing to realize improvements in the quality of education. The research results show that 1) planning runs every year and runs well, always starting with several analyzes and determined through joint decisions; 2) organization is seen in the structure and has been fulfilled and equipped with tasks, principals and functions, 3) implementation is going according to plan and is sufficiently supported by adequate resources, 4) evaluation is carried out according to the specified time and runs effectively.

Keywords: Management, Financing, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan masa depan suatu bangsa, secara umum tujuan pendidikan untuk menumbuhkembangkan setiap potensi manusia. tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan sudah ada sejak manusia ada di muka bumi. Betapa pentingnya akan kebutuhan pendidikan. Menurut, Made Pidarta (2014:1). Pendidikan tidak akan terpisahkan dengan kehidupan manusia. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai, oleh segenap kegiatan pendidikan (Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sulo, 2008:37).

Semua kegiatan pendidikan harus dilakukan dengan cermat dan sistematis. Perencanaan yang baik dapat memastikan sumber daya teroptimalkan, dan tantangan mampu diatasi, bahkan menjamin tujuan tercapai, sehingga dapat mengukur hasil pendidikan dan menciptakan lingkungan pendidikan yang bermutu - tentu hal ini tidak akan mungkin terlepas dari bidang manajemen pembiayaan pendidikan. Dari sekian sumber daya pendidikan yang dianggap penting adalah uang. (Abubakar dan Taufani C. Kurniatun, 2010:255). Sedangkan menurut E. Mulyasa (2007:193) Masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar di sekolah. Karena seluruh komponen-komponen pendidikan di sekolah erat kaitannya dengan komponen keuangan sekolah.²

¹ Jawa Timur, "ECO -PEDAGOGI BERBASIS RELIGI BAGI MASYARAKAT PESISIR TUBAN M. Thoyyib, Mujib Ridlwan, Zakiyah Kholidah Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban," 2016, 168–86.

² Mujib Ridlwan and Yayuk Siti Khotijah, "Islam Dan Hate Speech (Studi Fenomenologi Atas Ujaran Kebencian Di Indonesia)," *AL HIKMAH : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 48–58.

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

Maka dalam pengelolaan pendidikan pada satuan pendidikan sangat dibutuhkan manajemen pembiayaan yang akan dijadikan sebuah alat agar dapat terlaksana kegiatan di sekolah dengan efisien dan efektif, agar dapat mencapai mutu yang diharapkan, karena se-bagus apapun sumber daya manusia dan se-baik apapun pengelolaan tanpa sumber daya anggaran atau manajemen pembiayaan dengan baik, maka sangat sulit untuk mencapai mutu pendidikan yang yang diharapkan.

Menurut Sergiovani dalam Bafadal (2008) yang dikutip oleh R. Pahlevi, A. Imron, D. E. Kusumaningrum (2016:89) dalam penelitiannya, menjelaskan manajemen merupakan "proses pendayaagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendayaagunaan melalui proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan disebut manajemen". Ketika pembiayaan pendidikan di sekolah dikelola melalui manajemen yang baik akan berperan untuk menunjang proses pendidikan dalam mencapai mutu yang baik. Menurut B. Suryosubroto, (2010: 15) menjelaskan tugas manajemen pendidikan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, salah satunya manajemen sebagai proses pengambilan keputusan. ketika dihubungkan dengan manajemen pembiayaan boleh jadi sekolah mengambil keputusan pada manajemen pembiayaan yang menitikberatkan dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.³

Banyak lembaga satuan pendidikan yang belum menyadari pentingnya manajemen pembiayaan yang sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, atau bisa jadi lembaga satuan pendidikan kurang cermat memperhatikan pengelolaan anggaran, sehingga rencana kerja sekolah yang ditetapkan setiap tahun tidak dapat dipenuhi kebutuhan-kebutuhannya, bahkan mengalami keterbatasan untuk mencapai prioritas program upaya dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Hal ini tentu akan berdampak pada penjaminan hasil mutu dan bisa jadi sulit untuk memperoleh kepercayaan masyarakat. Memperhatikan para pioner kualitas, seperti Juran, Feigenbaum, Crosby dalam F. Tjiptono & A. Diana (2003:41) bahwa para pakar kualitas menjelaskan pandangan bahwa peningkatan kualitas berkaitan dengan biaya. Maka pengelolaan pembiayaan sangat berkaitan dengan upaya dalam peningkatan mutu.

Salah satu unsur utama dan penting dalam pendidikan ialah biaya pendidikan, biaya pendidikan menentukan maju dan mundurnya sebuah lembaga dalam menjalankan roda pendidikan. Sebagai upaya dalam mencapai sebuah mutu sekolah yang bagus, biaya pendidikan harus dikelola dengan rapi dan bagus. ⁴ Untuk mencapai mutu tersebut maka biaya pendidikan menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Mutu sekolah pada dasarnya berawal dari bagus atau tidaknya pengelolaan biaya pendidikan yang dilakukan. Manajemen pembiayaan dalam konteks utama memiliki konsentrasi utama adalah pencapaian visi dan

³ Siti Fatimahh, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di RA Mambaul Ulum Sumurgung Montong Tuban," *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 4, no. 1 (2020): 22–31, <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.114>.

⁴ Furqon Wahyudi et al., "Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs . - MA," *Cahaya Kampus* 1, no. 1 (2022): 22–38.

misi sekolah. Adapaun tuntutan-tuntutan dalam manajemen pembiayaan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dalam pembiayaan pendidikan.

Selain manajemen pembiayaan fasilitas pembelajaran juga merupakan faktor yang penting dalam penentuan mutu sekolah, fasilitas pembelajaran merupakan isi dalam sarana-prasarana yang telah digunakan oleh guru dalam pembelajaran hingga pada tahap tujuan pendidikan. Dalam pemanfaatan sarana-prasarana pembelajaran guru atau tenaga pendidik harus lebih hati-hati dalam menggunakan sarana-prasarana supaya tidak terjadi pemborosan dalam menggunakan sarana-prasarana pembelajaran. Untuk itu dalam memanfaatkan sarana-prasarana pembelajaran harus digunakan sebagaimana mestinya dalam upaya peningkatan mutu sekolah.⁵

Secara umum lembaga pendidikan memiliki permasalahan masing-masing dalam manajemen pembiayaan diantaranya adalah masalah yang sangat umum yakni minimnya pendanaan yang terbatas oleh pihak yayasan, kurang ada dukungan akan visi-misi yang dibuat dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah direncanakan dalam hal strategis dalam lembaga pendidikan.⁶ dalam sudut pandang lain, lembaga pendidikan harus di rawat dengan baik, perawatan yang baik akan menghasilkan baik dari beberapa hal-hal pentimpangan yang bersifat merupakan.

Sudut pandang dari pemanfaatan sarana-prasarana pembelajaran, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan sarana-prasarana diantaranya adalah adanya ketidak sinkronan antara kebutuhan peserta didik dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan derasnya teknologi.⁷ kedua ada banyak sarana-prasarana yang diperlukan tetapi akan mengakibatkan meningkatnya pembengkakan pada pengeluaran, sementara itu pembiayaan juga akan mengakibatkan tersendatnya dalam pengalokasian dalam mengandakan sarana-prasarana pembelajaran. Konsep pengawasan ini dilakukan oleh pemerintah dan kepala sekolah yang memiliki tugas dalam saranaprasarana.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah *modern*, sekolah yang mendapat *trust* masyarakat berbasis Islam dan kosen pada penanaman nilai-nilai luhur dan akhlakul karimah, sekolah yang menerapkan proses pembelajarannya dengan mengintegrasikan IQ, SQ, dan EQ, sekolah yang mengembangkan dan memperhatikan potensi setiap anak yang berbeda, sekolah yang kaya akan kegiatan *real*, dan yang menarik adalah sekolah yang mempunyai tujuan mewujudkan manajemen berbasis sekolah dengan pembiayaan terukur.

⁵ I Rosyidah and M Ridlwan, "Konsep Pendidikan Humanistik Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire Dalam Kritik Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 20 (2022), <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3917%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3917/2734>.

⁶ Wahyudi et al., "Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs . - MA."

⁷ Abd. Manan Maskun, M. Furqon Wahyudi, "Fungsi Manajemen Controlling Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits," *Akademika* 16. No. 1 (2022): 29–38.

Manajemen pembiayaan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah *modern* dapat dikatakan bagus berdasarkan hasil pengamatan penulis, dibuktikan dengan mutu lulusan yang bagus, fasilitas yang mencukupi serta ditambahkan dengan unggulnya SDM yang terdapat pada diri guru. Tercukupinya tiga komponen tersebut, peneliti memiliki ketertarikan yang besar dalam meneliti manajemen pembiayaan pendidikan yang di desain oleh Madrasah Ibtidaiyah merupakan sekolah *modern* dalam meningkatkan mutu pendidikan.

METODE

Penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi. Selanjutnya pengecekan keabsahan data melalui triangulasi sumber, data dan teori. Analisis data model Miles dan Huberman dengan alur reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Manajemen Pembiayaan	Mutu Pendidikan	Hasil
1.	Perencanaan	Lulusan Peserta Didik Fasilitas SDM Guru	proses perencanaan mereka telah melakukan tahapan-tahapan RKS, RKJM, RKT serta RAPBS, terpenuhinya siklus tersebut maka mutu pendidikan yang mencukupi 3 komponen utama dalam peningkatan mutu pendidikan yakni mutu lulusan, fasilitas serta SDM guru juga secara otomatis ikut terpenuhi
2.	Pengorganisasian		Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan standar pelaporan seperti itu, sehingga memudahkan stake holder dalam

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

			menganalisis hasil pembukuan tersebut. Sehingga Pengorganisasian pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikandapat dilaksanakan dengan baik
3.	pelaksanaan		Madrasah Ibtidaiyah telah memenuhi standartisasi yang telah ditetepkan dalam pembiayaan baik itu secara personal atau tidak, serta bisa dikatakan telah melebihi dari batasan minimal yang telah diberikan. Operasional pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan sangat besar tetapi sekolahan ini bisa memaksimalkan pendanaan dengan baik dan sesuai. Ini dapat dibuktikan dengan adanya sarana yang mencukupi dalam proses pembelajaran dan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah
4.	Evaluasi		korupsi tidak akan bisa terjadi jika ada akses keterbukaan di Madrasah Ibtidaiyah,

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

			keterbukaan ini ditunjukkan dalam bentuk akses orang tua dapat mengetahui dari mana biaya ini di dapatkan dan biaya ini digunakan untuk apa saja di Madrasah Ibtidaiyah.
--	--	--	--

Kegiatan rutin yang selalu dilakukan pada setiap tahun oleh lembaga Madrasah Ibtidaiyah adalah membuat strategi operasional yang dipimpin oleh kepala sekolah, salah satu kegiatan rutin strategi operasional adalah membuat rencana kerja tahunan yang berdasarkan rencana kerja jangka menengah, tentu hal itu diselaraskan dengan visi misi lembaga.

Rencana kerja tahunan dilakukan secara terbuka dan transparan – berdasarkan *bottom to up* melalui beberapa analisis-analisis pertama dilakukan oleh para guru, wali kelas dengan berdasarkan rencana kerja tahun lalu. pada saat itulah Rencana kerja tahunan dapat dibuat dan dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil dari rancangan rencana kerja tahunan (RKT) dilakukan secara terbuka dan transparan dengan sistem *bottom to up* Madrasah Ibtidaiyah Gresik dapat membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS). RAPBS yang disusun oleh kepala sekolah berdasarkan hasil dari RKT berdasarkan data yang ditemukan di lapangan sangat baik karena suda mencukupi minim tiga komponen yang diutamakan, diantaranya adalah mutu lulusan, fasilitas (sarana prasarana dan kemampuan guru/ SDM).

Perencanaan pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Perencanaan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan sistem *bottom to up*, kepala sekolah melibatkan guru dan wali kelas serta komite sekolah dalam menentukan RAPBS sebagai bentuk wujud menjamin kesejahteraan mutu lulusan, fasilitas yang diterima untuk peserta didik dan kemampuan guru yang unggul berdasarkan kompetensi masing-masing.

Perencanaan pembiayaan yang di desain Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan hasil observasi peneliti, sekolah tersebut sebelum membuat RAPBS terlebih dahulu membuat rencana kerja sekolah yang disingkat dengan (RKS), selanjutnya membuat rencana kerja jangka menengah (RKJM) yang dibuat 4 tahun sekali berdasarkan visi-misi sekolah, kemudian membuat rencana kerja tahunan serta membuat RAPBS.

Pembuatan perencanaan RKS, RKJM, RKT serta RAPBS di Madrasah Ibtidaiyah dengan konsep *Full Day Education* dibuat dan diajukan secara langsung kepada kepala

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban
Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

sekolah tanpa melibatkan yayasan sebagai bahan pertimbangan, kepala sekolah memiliki hak secara utuh memutuskan manajemen pembiayaan tanpa yayasan jika sekolah tersebut tidak didirikan dari yayasan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, perencanaan pembiayaan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan sangat bagus karena dalam proses perencanaan mereka telah melakukan tahapan-tahapan RKS, RKJM, RKT serta RAPBS, terpenuhinya siklus tersebut maka mutu pendidikan yang mencukupi 3 komponen utama dalam peningkatan mutu pendidikan yakni mutu lulusan, fasilitas serta SDM guru juga secara otomatis ikut terpenuhi. Terpenuhinya langkah-langkah serta komponen tersebut dapat dikatakan Perencanaan pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sangat bagus dan relevan dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah disaat ini.

Pengorganisasian pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan merupakan sebuah kegiatan dalam hal membentuk sistem penataan dengan harapan sebagai wujud pencatatan yang bisa digunakan sebagai petanda masuk dan keluar uang selama penambahan fasilitas pembelajaran sebagai anggapan untuk membantu membiayai program pendidikan dalam mempermudah menyampaikan informasi yang akan dipertanggung jawabkan. Hal tersebut harus diperhatikan karena akan memberikan dampak pada keputusan yang akan diambil yang ada kaitannya dengan penggunaan biaya pendidikan.

Menurut Matin (2014: 92) pengelolaan biaya pendidikan harus memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah siapa yang akan ditugaskan, siapa yang akan membuat laporan dan siapa yang mencatat keluar dan masuknya uang yang digunakan.

Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah telah melihat biaya yang keluar secara rutin dan tidak rutin dalam konteks pembangunan. Pada konteks pendataan ini harus ada identifikasi serta pengukuran keuangan yang digunakan dan pencatatan data keuangan serta membuat laporan pada pimpinan. Untuk melihat data keuangan harus dilakukan secara teliti dan dibukukan dengan rapi dengan dijurnalkan, setiap yang dibukukan harus ada data pendukung seperti adanya faktur, kwitansi serta nota, hal ini sebagai pendukung dan sebagai data yang telah disahkan oleh pihak tersebut.

Hasil wawancara serta dokumentasi dan observasi pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah telah dilaksanakan dengan baik dengan pembagian adanya inventaris dan sumber dana yang digunakan, ditentukannya besarnya biaya, melakukan analisis dan menerapkan pembiayaan tersebut. Pada hal inventaris dalam kategori sumber keuangan pendidikan ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya adalah melakukan pencatatan, mengelompokkan serta pengiktisarian. Artinya adalah data dikumpulkan berdasarkan kronologis kemudian dilaksanakan pengelompokan dalam katalog-katalog tertentu agar dapat teringkas dalam penyajian. Seperti dana diperoleh dari pembayaran spp, bos atau hibah yang

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

diberikan Yayasan. Madrasah Ibtidaiyah telah melakukan penentuan pada awal tahun pelajaran baru terkait berapa besar jumlah anggaran, kemudian dilakukan analisis berdasarkan pada hal yang diutamakan serta. Selanjutnya Madrasah Ibtidaiyah melakukan analisis berdasarkan pada beberapa faktor pertimbangan sebagai pengalokasian biaya Martin (2014: 122-125). Yaitu atas dasar siswa, guru, ruang belajar dan tujuan bobot pendidikan.

Adanya kaitan antara pengelolaan dan pembukuan secara berjalan dalam implementasi pendidikan harus dilaksanakan dengan baik, baik itu dilakukan setelah adanya pendataan dan laporan pembiayaan.⁸

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah sudah menerapkan standar pelaporan seperti itu sehingga memudahkan stake holder dalam menganalisis hasil pembukuan tersebut. Sehingga Pengorganisasian pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Menurut Permen Nomor 69 Tahun 2009, disebutkan bahwa SD/MI jumlah rombongan belajar sebanyak 6 rombongan belajar dengan setiap rombongan belajar berisi 28 peserta didik. Kemudian untuk standar biaya operasi non personalia per sekolah, per rombongan belajar, dan per peserta didik untuk SD/MI adalah sebesar Rp.97.440,-/sekolah, sebesar Rp.16.240,-/rombongan belajar, dan sebesar Rp.580,- /anak. Biaya minimum untuk ATS adalah 10% dan biaya minimum untuk BAHF adalah 10%.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah tergolong sudah dicapai dan sesuai dengan keinginan masyarakat sekitar, pelaksanaan pembiayaan tersebut tidak tinggi dan tidak murah, akan tetapi menyesuaikan kondisi ekonomi masyarakat, sehingga tidak heran jika dalam realita siswa dan siswi di MI/SD ini tergolong banyak.

Pelaksanaan pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah telah memenuhi standar biaya operasional bahkan dapat dikatakan sudah melebihi dari data minimum yang dibuat, sehingga dalam konteks pelaksanaan pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah termasuk kategori sangat bagus. Sejauh ini tidak ditemukan penambahan atau pengurangan biaya pelaksanaan pendidikan.

Dilihat dari pembahasan di atas maka bisa kita simpulkan Madrasah Ibtidaiyah telah memenuhi standarisasi yang telah ditetapkan dalam pembiayaan baik itu secara personal atau tidak, serta bisa dikatakan telah melebihi dari batasan minimal yang telah diberikan. Operasional pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan sangat besar tetapi sekolah ini bisa memaksimalkan pendanaan dengan baik dan sesuai. Ini dapat dibuktikan dengan adanya sarana yang mencukupi dalam proses pembelajaran dan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah

⁸ Wahyudi et al., "Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs . - MA."

Evaluasi pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan

Manajemen pembiayaan sangat erat dengan pemakaian biaya untuk hal yang penting. Dimanapun ada lembaga pendidikan dapat dipastikan mereka pasti akan beriringan dengan masalah keuangan, karena lembaga tidak akan bisa berjalan tanpa adanya biaya yang dikeluarkan.⁹ banyaknya biaya sangat dibutuhkan dalam menjamin keberlangsungan berjalannya roda pendidikan, terutama di Madrasah Ibtidaiyah yang secara jelas berdiri dibawa yayasan dan dapat dikatakan memiliki pembiayaan yang baik serta jauh dari yang namanya pungli.

Madrasah Ibtidaiyah sendiri memiliki cara tersendiri dalam menghindari penyalahgunaan dana yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat. Dapat dikatakan Madrasah Ibtidaiyah sangat transparan dalam hal pengelolaan dana. Transparansi ini ditunjukkan dengan melakukan kegiatan seperti rapat terbuka yang dihadiri oleh semua anggota sekolah yang terkait dengan proses penganggaran pembiayaan pendidikan termasuk pula anggota komite sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah pun menerima masukan dari orang tua siswa yang disampaikan kepada Komite Sekolah maupun langsung kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah sendiri memperbolehkan bagi orang tua siswa yang ingin mengetahui bagaimana rincian dana atau untuk penggunaan apa saja dana yang orang tua berikan kepada SD Al-Raudlatul Amien. Hal ini dilakukan pihak Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu bentuk transparansi dalam hal penggunaan dana.

Madrasah Ibtidaiyah selain memberikan informasi melalui papan informasi terkait RKT selama satu tahun perjalanan, keterbukaan informasi ini diharapkan bahwa wali murid bisa mengetahui aktivitas pembangunan yang sedang dilaksanakan satau berhubungan dengan pembiayaan yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah. Setelah RKT dibentuk anggota sekolah dapat membentuk RKAS, hasil dari RKAS kemudian disampaikan kepada seluruh anggota, supaya mengetahui seluruh biaya yang digunakan pada satu tahun tersebut. Selain hal tersebut, sekolah juga memberikan kotak curhat, kotak ini ditujukan kepada wali murid, sehingga wali murid dapat mengetahui secara utuh pengelolaan biaya pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah selama satu tahun.

Madrasah Ibtidaiyah memberikan akses keterbukaan dalam biaya pendidikan, hal ini digunakan untuk menghindari adanya korupsi yang terjadi. Biaya yang masuk ke Madrasah Ibtidaiyah akan kembali diberikan kepada pihak lembaga, adanya akses keterbukaan ini memberikan paradigma baru buat semua yang ada di dalam lembaga, sehingga lembaga juga bisa melakukan pendampingan dan pemantauan biaya yang dipakai di Madrasah Ibtidaiyah. Akses keterbukaan ini memberikan jalan baru dalam mengontrol dan mengatur keuangan, sehingga dalam mengelola keuangan dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

⁹ (Maskun, M. Furqon Wahyudi, Manan, 2022)

Penjelasan diatas membuat kesimpulan korupsi tidak akan bisa terjadi jika ada akses keterbukaan di Madrasah Ibtidaiyah, keterbukaan ini ditunjukkan dalam bentuk akses orang tua dapat mengetahui dari mana biaya ini di dapatkan dan biaya ini digunakan untuk apa saja di Madrasah Ibtidaiyah.

Secara histori, mulai dari sekolah ini di dirikan sampai pada hari ini, berdasarkan informasi yang kami dapatkan di lapangan melalui narasumber kepala sekolah, belum pernah terjadi penyelewengan yang dilakukan, tidak adanya penyelewengan tersebut memberikan jawaban akan sebuah rencana besar yang akan di buat dikemudian hari.

Kesimpulan

Manajemen Pembiayaan yang diterapkan di SD Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan sangat baik dan tidak melebihi batas maksimal yang ditetapkan. Melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu dapat disimpulkan sebagai berikut:

Proses perencanaan mereka telah melakukan tahapan-tahapan RKS, RKJM, RKT serta RAPBS, terpenuhinya siklus tersebut maka mutu pendidikan yang mencukupi 3 komponen utama dalam peningkatan mutu pendidikan yakni mutu lulusan, fasilitas serta SDM guru juga secara otomatis ikut terpenuhi.

Madrasah Ibtidaiyah telah menerapkan standar pelaporan seperti itu, sehingga memudahkan stake holder dalam menganalisis hasil pembukuan tersebut. Sehingga Pengorganisasian pembiayaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Madrasah Ibtidaiyah telah memenuhi standarisasi yang telah ditetapkan dalam pembiayaan baik itu secara personal atau tidak, serta bisa dikatakan telah melebihi dari batasan minimal yang telah diberikan. Operasional pembiayaan di Madrasah Ibtidaiyah dapat dikatakan sangat besar tetapi sekolah ini bisa memaksimalkan pendanaan dengan baik dan sesuai. Ini dapat dibuktikan dengan adanya sarana yang mencukupi dalam proses pembelajaran dan mutu pendidikan di SD Al-Raudlatul Amien.

korupsi tidak akan bisa terjadi jika ada akses keterbukaan di SD Al-Raudlatul Amien, keterbukaan ini ditunjukkan dalam bentuk akses orang tua dapat mengetahui dari mana biaya ini di dapatkan dan biaya ini digunakan untuk apa saja di SD Al-Raudlatul Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar dan Kurniatun, Taufani; Tim Dosen Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. 2010. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pahlevi. R., Imron. A., Kusumaningrum. D. E. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 25 (1): 88-89.

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

- Matin. 2014. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maskun, M. Furqon Wahyudi, A. M. (2022). Fungsi Manajemen Controlling dalam Prespektif Al Qur'an dan Hadits. *Akademika*, 16. No. 1, 29–38.
- Pidarta., Made. 2013.. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2008. *Pengantar pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryobroto. B. 2010. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptono. Fandy & Diana. Anastasia. 2003. *Total Quality Manajgement (TQM)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Fatimahh, Siti. “Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di RA Mambaul Ulum Sumurgung Montong Tuban.” *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 4, no. 1 (2020): 22–31. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.114>.
- Maskun, M. Furqon Wahyudi, Abd. Manan. “Fungsi Manajemen Controlling Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits.” *Akademika* 16. No. 1 (2022): 29–38.
- Ridlwan, Mujib, and Yayuk Siti Khotijah. “Islam Dan Hate Speech (Studi Fenomenologi Atas Ujaran Kebencian Di Indonesia).” *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 48–58.
- Rosyidah, I, and M Ridlwan. “Konsep Pendidikan Humanistik Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire Dalam Kritik Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 20 (2022). <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3917%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3917/2734>.
- Timur, Jawa. “ECO -PEDAGOGI BERBASIS RELIGI BAGI MASYARAKAT PESISIR TUBAN M. Thoyyib, Mujib Ridlwan, Zakiyah Kholidah Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban,” 2016, 168–86.
- Wahyudi, Furqon, Taufiq Harris, Manajemen Pendidikan, and Pascasarjana Universitas Gresik. “Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs . - MA.” *Cahaya Kampus* 1, no. 1 (2022): 22–38.
- Fatimahh, Siti. “Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di RA Mambaul Ulum Sumurgung Montong Tuban.” *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 4, no. 1 (2020): 22–31. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.114>.
- Maskun, M. Furqon Wahyudi, Abd. Manan. “Fungsi Manajemen Controlling Dalam Prespektif Al Qur'an Dan Hadits.” *Akademika* 16. No. 1 (2022): 29–38.
- Ridlwan, Mujib, and Yayuk Siti Khotijah. “Islam Dan Hate Speech (Studi Fenomenologi Atas Ujaran Kebencian Di Indonesia).” *AL HIKMAH: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 48–58.
- Rosyidah, I, and M Ridlwan. “Konsep Pendidikan Humanistik Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Paulo Freire Dalam Kritik Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 20 (2022).

Editorial Office:

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah, IAI Al-Hikmah Tuban

Jl. PP. Al-Hikmah Binangun Singgahan Tuban Indonesia

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3917%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/download/3917/2734>.

Timur, Jawa. “ECO -PEDAGOGI BERBASIS RELIGI BAGI MASYARAKAT PESISIR TUBAN M. Thoyyib, Mujib Ridlwan, Zakiyah Kholidah Institut Agama Islam Al Hikmah Tuban,” 2016, 168–86.

Wahyudi, Furqon, Taufiq Harris, Manajemen Pendidikan, and Pascasarjana Universitas Gresik. “Manajemen Strategi Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Pada Masa Penerapan Kurikulum Merdeka Di MTs . - MA.” *Cahaya Kampus* 1, no. 1 (2022): 22–38.